



MESKI LAHAN TERBATAS

Yogya Serious Garap RTH Perkampungan

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemenuhan luasan ruang terbuka hijau sebesar 30 persen di Kota Yogyakarta sesuai Undang-Undang Penataan Ruang diperkirakan sulit dicapai karena keterbatasan lahan selain laju pembangunan kota yang dinamis. Meski demikian, Pemkot Yogyakarta berkomitmen menambah ruang terbuka hijau dengan menysasar kampung-kampung.

"Setiap kota atau kabupaten di Indonesia harus memiliki ruang terbuka hijau minimal 30 persen dari luas wilayah. Namun, target tersebut sulit tercapai meskipun tidak ada batasan waktu untuk pemenuhannya," kata Kepala Bidang Keindahan, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Indah Widiningsih, Minggu (30/7).

Indah mengatakan, Kota Yogyakarta sempat memiliki luasan ruang terbuka hijau sebesar 32 persen dari luas wilayah kota sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 1996. Namun, luasan ruang terbuka hijau di Kota Yogyakarta dikoreksi menjadi 18,76 persen karena adanya perubahan aturan dan kriteria penentuan ruang terbuka hijau yang diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008.

Ruang terbuka hijau yang kini dimiliki Kota Yogyakarta terdiri dari ruang terbuka hijau publik 5,83 persen dan ruang terbuka hijau privat sebesar 12,93 persen. Sedangkan luasan ruang terbuka hijau yang dimiliki Kota Yogyakarta sesuai aturan baru mencapai 609.940 hektare atau 6,09 kilometer persegi dari total luas wilayah kota sekitar 32,5 kilometer persegi.

"Perubahan tersebut salah satunya disebabkan perubahan kriteria ruang terbuka hijau. Jika pada aturan lama, jalan masuk dalam ruang terbuka hijau, maka dalam aturan baru sudah tidak dimasukkan lagi. Akibatnya, ada koreksi luasan ruang terbuka hijau," ujar Indah.

Meskipun untuk mencapai target luasan ruang terbuka hijau sebesar 30 persen cukup sulit dilakukan, Indah mengatakan, Pemerintah Kota Yogyakarta tetap berkomitmen untuk melakukan penambahan ruang terbuka hijau publik (RTHP). Salah satunya adalah dengan membangun ruang terbuka hijau di kampung-kampung. "Pemerintah melakukan pembelian tanah dan kemudian membangun ruang terbuka hijau. Pengelolaannya diserahkan ke masyarakat," katanya.

Kepala DLH Kota Yogyakarta Suyana mengatakan, tahun ini ada penambahan dua RTHP di Umbulharjo. Sedangkan 41 RTHP yang tersebar di 33 kelurahan lainnya masuk dalam paket pekerjaan perawatan dan pemeliharaan. "Upaya lain penambahan RTH dengan memanfaatkan atap-atap bangunan bertingkat menjadi *roof garden*. Sederhana cukup dengan tanaman dalam pot-pot besar yang diletakkan di atap gedung," tambah Suyana.

Sebelumnya Kepala Dinas Pertanian dan Tata Ruang Kota Yogyakarta, Hari Setya Wacana menyebut tahun ini rencana ada penambahan lahan untuk lokasi pembanguan RTHP yakni di wilayah Kelurahan Pringgokusuman, Purwokinan dan Bausasran. Pemkot Yogyakarta telah mengalokasikan dana sekitar Rp 4,5 miliar untuk pengadaan tanah di tiga kelurahan itu. "Tahun ini pengadaan tanah dua. Lahannya bervariasi luasnya yakni 225 meter persegi, 300 meter persegi sampai 750 meter persegi," ujar Hari.

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005